

Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Net Interest Margin di Bank Jabar Banten

Yasir Muharram Fauzi¹, Faisal Ridwan Fuadi², Ahmad Nurkamali³

^{1,2,3} Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Jl. Raya Cipacing No.22, Cipacing, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Indonesia
yasirfauzi1984@gmail.com, faisalridwan2019ps@gmail.com, ahmadnurkamali@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by fluctuations in CAR and LDR every year at Bank Jabar Banten for the 2018-2022 period, causing NIM to fluctuate. This research aims to find out how CAR and LDR influence NIM, both partially and simultaneously. The research objects in this report are CAR, LDR and NIM contained in financial reports. The type of research is quantitative with an associative approach. The type of data used is secondary data and uses data collection techniques through documentation and literature study. Meanwhile, the sampling technique is non-probability sampling, with a population of all quarterly financial reports. The research results show that there is an influence of CAR on NIM with the results of the t test where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.720 > 1.73406$), there is no significant influence of LDR on NIM with the results of the t test where the value of $t_{count} < t_{table}$ ($0.653 < 1.73406$). Meanwhile, CAR and LDR simultaneously influence NIM. This is indicated by the value $F_{count} > F_{table}$ ($10.58 > 3.59$), with an R Square of 0.3025 (30.25%), which means the NIM variable can be explained by the CAR and LDR variables of 30.25%.

Keyword : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Net interest Margin.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi CAR dan LDR setiap tahunnya di Bank Jabar Banten periode 2018-2022, sehingga menyebabkan fluktuatifnya NIM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh CAR dan LDR terhadap NIM, baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian pada laporan ini adalah CAR, LDR dan NIM yang terdapat dalam laporan keuangan. Adapun jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah *non probability sampling*, dengan populasi seluruh laporan keuangan triwulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh CAR terhadap NIM dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,720 > 1,73406$), tidak terdapat pengaruh yang signifikan LDR terhadap NIM dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,653 < 1,73406$). Sedangkan secara simultan CAR dan LDR berpengaruh terhadap NIM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,58 > 3,59$), dengan R Square sebesar 0,3025 (30,25%), yang berarti variabel NIM dapat dijelaskan oleh variabel CAR dan LDR sebesar 30,25%.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Net interest Margin.

PENDAHULUAN

Pada saat sektor ekonomi mengalami keterpurukan, salah satu cara untuk memulihkan stabilitas ekonomi adalah dengan menata kembali sektor perbankan. Bank umumnya mengumpulkan, mendistribusikan, dan menyediakan layanan lain, seperti bertindak sebagai perantara keuangan kepada publik (Thalia Anggiani, S. Sinaga, dan d Sakuntala, 2020). Perusahaan harus dapat mengoptimalkan aset untuk pengembangan usaha dan mencari keuntungan. Dimana pada perputaran harta itu dapat memberikan kemaslahatan dan kemanfaatan bagi semua pihak (N. Muzdalifah dan Y. M. Fauzi, 2021).

Dalam penilaian kemampuan bank menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari analisa rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut seperti rasio profitabilitas, solvabilitas,

likuiditas serta yang lainnya (Hery, 2015). Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank yang dikenal dengan konteks *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity*. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan dan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Salah satu indikator kesehatan bank yang sangat penting yakni indikator permodalan (*Capital*).

Bank BJB memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan, melalui produk dan jasa yang ditawarkan untuk usahanya keberlangsungan usahanya (Agus Saeful, Ida Rapida, dan Nur'aeni, 2021). Saat menjalankan bisnis, profitabilitas, atau rentabilitas, adalah pertimbangan yang paling penting. Hal ini dikarenakan memaksimalkan keuntungan merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank adalah dengan mengevaluasi rentabilitas atau profitabilitas (I. Pujiyanti dan F. Rakhman, 2020). Berikut ini terdapat tabel CAR, LDR, dan NIM di Bank BJB Periode 2018-2022:

Tabel 1. Fluktuasi CAR, LDR, dan NIM di Bank BJB periode 2018-2022

Periode	Triwulan	CAR (%)	Fluktuasi (%)	LDR (%)	Fluktuasi (%)	NIM (%)	Fluktuasi (%)
2018	I	17,33	-	81,63	-	5,99	-
	II	17,44	0,63	86,45	5,90	6,31	5,34
	III	17,53	0,52	88,25	2,08	6,52	3,33
	IV	18,63	6,27	91,89	4,12	6,37	-2,30
2019	I	19	1,99	89	-3,15	6	-5,81
	II	16,94	-10,84	87,1	-2,13	5,75	-4,17
	III	16,62	-1,89	88,06	1,10	5,69	-1,04
	IV	17,71	6,56	97,81	11,07	5,75	1,05
2020	I	17,08	-3,56	93,58	-4,32	5,54	-3,65
	II	16,72	-2,11	94,56	1,05	5,65	1,99
	III	16,59	-0,78	78,37	-17,12	5,52	-2,30
	IV	17,31	4,34	86,32	10,14	5,39	-2,36
2021	I	17,05	-1,50	83,37	-3,42	5,53	2,60
	II	16,86	-1,11	80,92	-2,94	5,6	1,27
	III	17,71	5,04	78,72	-2,72	5,66	1,07
	IV	17,78	0,40	81,68	3,76	5,84	3,18
2022	I	18	1,24	80,63	-1,29	6	2,74
	II	18,5	2,78	78,5	-2,64	5,86	-2,33
	III	18	-2,70	82,69	5,34	5,66	-3,41
	IV	17,5	-2,78	83,71	1,23	5,87	3,71

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa CAR tahun 2018 triwulan IV, tahun 2019 triwulan I, tahun 2020 triwulan IV, dan tahun 2022 triwulan II mengalami kenaikan akan tetapi NIM turun yang tidak sesuai dengan teori dimana seharusnya semakin tinggi CAR maka penggunaan NIM akan semakin tinggi. LDR tahun 2018 triwulan IV, tahun 2019 triwulan III, tahun 2020 triwulan IV, dan tahun 2022 triwulan III mengalami kenaikan akan tetapi NIM turun yang tidak sesuai dengan teori dimana seharusnya semakin tinggi LDR maka penggunaan NIM akan semakin tinggi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersifat asosiatif, dimana data diperoleh dari sampel populasi penelitian dan dilakukan analisis yang sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian asosiatif adalah penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (V. W. Sujarweni, 2015). Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder, data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (S. Ulber., 2009). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (J. Sarwono,2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Net Interest Margin* di Bank Jabar Banten Periode 2018-2022

Pengaruh CAR terhadap NIM di Bank Jabar Banten

Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap NIM di Bank Jabar Banten akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi diketahui bahwa besaran dari nilai R^2 adalah 0,2916 atau 29,16%. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap NIM sebesar 29,16% dan sisanya 70,84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} CAR sebesar 2,720 dengan nilai t tabel ($df=n-k = 20-2=18$) sebesar 1,73460 dengan signifikansi sebesar 0,05 sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,720 > 1,73406$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka CAR berpengaruh signifikan terhadap NIM dan arahnya positif.

Pengaruh LDR terhadap NIM di Bank Jabar Banten

Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap NIM di Bank Jabar Banten akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi diketahui bahwa besaran dari nilai R^2 adalah 0,0228 atau 2,28%. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh terhadap NIM sebesar 2,28% dan sisanya 97,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} LDR sebesar 0,653 dengan nilai t tabel ($df=n-k = 20-2=18$) sebesar 1,73406 dengan signifikansi sebesar 0,05 sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,653 < 1,73406$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM dan arahnya positif.

Pengaruh CAR dan LDR Secara Simultan terhadap NIM di Bank Jabar Banten

Untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR terhadap NIM di Bank Jabar Banten dapat dilihat dari analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi berganda menyatakan bahwa korelasi berganda sebesar 0,563 artinya tingkat hubungan antara CAR, LDR, terhadap NIM di Bank BJB periode 2018-2022 memiliki hubungan yang sedang. Adapun hasil perhitungan model regresi berganda menyatakan bahwa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

$$Y = 0,988 + 0,250x_1 + 0,0055x_2$$

Modal regresi diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta, artinya jika semua variabel bebas CAR bernilai (0), maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 0,0055.
2. Nilai koefisien dari CAR (x_1) = 0,250 mengandung arti bahwa setiap penurunan satu persen nilai CAR, maka akan menambah NIM sebesar 0,250.
3. Nilai koefisien dari LDR (x_2) = 0,0055 mengandung arti bahwa setiap satu persen LDR, maka akan bertambahnya pengaruh NIM sebesar 0,0055.

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa besarnya nilai R^2 adalah 0,3025 atau 30,25%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan CAR dan LDR terhadap NIM sebesar 30,25% dan sisanya 69,75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan dalam perhitungan uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} didapatkan sebesar 10,58% dan nilai F_{tabel} (df=k; n-k-1) (2;17) maka F_{tabel} nya 3,59. Jadi dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,58 > 3,59). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR dan LDR terhadap NIM di Bank Jabar Banten periode 2018-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara CAR terhadap NIM dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,720 > 1,73406), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap NIM dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,653 < 1,73406). Sedangkan secara simultan CAR dan LDR berpengaruh terhadap NIM. Hal bahwa ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,58 > 3,59), dengan R Square sebesar 0,3025 (30,25%), yang berarti variabel NIM dapat dijelaskan oleh variabel CAR dan LDR sebesar 30,25%, sedangkan sisanya 69,75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun saran dari penulis untuk BJB yaitu diharapkan untuk terus meningkatkan rasio utama penilaian tingkat rentabilitasnya, yaitu rasio *net interest margin* dengan meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi beban bunga, diharapkan untuk memaksimalkan laba atas aktiva produktifnya, dengan melakukan perbaikan terhadap kebijakan internalnya sehingga untuk periode kedepannya, bank yang bersangkutan dapat meningkatkan keuntungannya.

REFERENSI

- Agus Saeful, Ida Rapida, dan Nur'aeni, "Pengaruh Kurs Rupiah, BI7DRR dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Harga Saham PT Bank bjb tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Dimamu*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–11, 2021, doi: 10.32627.
- Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, 1 ed. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services, 2015.
- I. Pujiyanti dan F. Rakhman, "Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, vol. 4, no. 1, hlm. 45–55, Okt 2020, doi: 10.32627/maps.v4i1.121.
- J. Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- N. Muzdalifah dan Y. M. Fauzi, "Analisis Komparatif Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Antapani Dengan Kredit Modal Kerja di

Bank Mandiri Kantor Cabang PEMBANTU Soekarno Hatta,” *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, vol. 1, no. 2, hlm. 136–145, Sep 2021, doi: 10.35194/ARPS.V1I2.1809.

S. Ulber, *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

Thalia Anggiani, S. Sinaga, dan d Sakuntala, “Kinerja Perbankan Konvensional di Indonesia,” 2020.

V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 14th ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.